ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM (STUDI KASUS WARUNG CITRA DHARMA DI KELURAHAN SIANTAN HULU)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

LISTIANI WULANDARI

NIM. B1031211052

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Listiani Wulandari
NIM	: B1031211052
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Warung Citra Dharma Di Kelurahan Siantan Hulu)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni hasil dari karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2024 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang mengakibatkan pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 05 Maret 2024

Listiani Wulandari

NIM. B1031211052

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Listiani Wulandari
NIM	: B1031211052
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 12 Desember 2024

Judul Skripsi:

Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Warung Citra Dharma Di Kelurahan Siantan Hulu).

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 05 Maret 2024

Listiani Wulandari

NIM. B1031211052

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM (STUDI KASUS WARUNG CITRA DHARMA DI KELURAHAN SIANTAN HULU)

Penanggung Jawab Yuridis

Listiani Wulandari
B1031211052

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 12 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Fera Damayanti, S.E., M.Ak. NIP. 198611152019032004	19/12/2024	
2.	Sekretaris Penguji	Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. NIP. 199310272022032010	16/12/2024	
3.	Penguji 1	Ariefanda Iqbal Perdana SE, M.Ak. NIP. 199202292023211015	19/12/2024	
4.	Penguji 2	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. NIP. 198002272006042001	16/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

23 DEC 2024

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul " Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Warung Citra Dharma Di Kelurahan Siantan Hulu)" dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Juruan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing dua skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, pemikiran, semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Arifanda Iqbal Perdana SE, M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing satu skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, pemikiran, semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. Selaku Dosen Penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc. Selaku Dosen Penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
10. Abi saya (H. Hamidi), Ummi saya (Hj. Henny) dan Adik saya (Syifa Fauziah, Farathul Husna, Muhammad Rizieq Afnan) yang selalu mendukung, mendo'a-kan, memberikan semangat dan dorongan bagi saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sepupu-sepupu penulis, Wahdatul Amalia dan Afifah yang membantu dan mensupport dalam mencapai cita-cita penulis.
12. Sahabat-sahabat perkulihan, Neti Oktavianty dan Yasmin Alya Hanifadhila yang telah membantu dan mewarnai masa-masa perkuliahan penulis.
13. Orang Istimewa, Asy'ari yang selalu ada untuk menemani dan mensupport dalam mencapai semua Impian-impian penulis.

Saya menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi hasil analisanya. Saya berharap bahwa penulisan skripsi ini mampu memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Pontianak, 05 Maret 2024

Listiani Wulandari
NIM. B1031211052

ABSTRAK

Studi ini mempunyai tujuan untuk mengeksplorasi dua hal utama. Pertama, metode pencatatan keuangan yang dipergunakan di Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu. Kedua, bagaimana laporan keuangan di UMKM itu direkonstruksi, menurut SAK EMKM. Studi ini termasuk sebuah studi kualitatif yang mengadopsi pendekatan deskriptif. Sumber data yang dipergunakan pada studi ini terdiri dari dua jenis, yakni sumber primer serta sumber sekunder. Peneliti mempergunakan metode analisa deskriptif untuk menganalisa data yang terkumpul.

Hasil analisa memperlihatkan jika pencatatan laporan keuangan Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu sudah dijalankan dengan baik mempergunakan aplikasi bernama buku kas, namun aplikasi itu tidak sepenuhnya sesuai dengan format SAK EMKM. Selain itu, ditemukan jika Warung Citra Dharma belum memperoleh pemahaman yang cukup luas mengenai standar akuntansi, serta terdapat kekurangan pemahaman ataupun ketidaktahuan mengenai penyusunan laporan keuangan relevan dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: SAK EMKM, UMKM.

RINGKASAN SKRIPSI

Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Warung Citra Dharma Di Kelurahan Siantan Hulu)

1. Latar Belakang

UMKM memegang peran vital dalam ekonomi Indonesia. Mereka tidak hanya berkontribusi dalam jumlah usaha yang signifikan tetapi juga dalam menciptakan lapangan kerja dengan membuka bisnis baru. Keunggulan UMKM terletak pada penggunaan intensif tenaga kerja serta investasi yang rendah, memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar. Selain itu, UMKM cenderung mempunyai ketahanan yang lebih baik terhadap tekanan eksternal, selama krisis ekonomi global. UMKM berpotensi sebagai pencipta lapangan kerja, produsen barang dengan harga terjangkau, serta penyokong bagi perkembangan wirausaha baru tidak bisa diabaikan. Saat ini, UMKM mendominasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia (Jony, et al., 2021).

Indonesia sudah ada suatu pedoman resmi untuk melaporkan keuangan yang ditujukan khusus untuk UKM ataupun UMKM, yang bisa dijadikan sebagai panduan. Pedoman ini dikenal sebagai SAK EMKM, yang secara resmi disahkan oleh Dewan IAI. Alasan disusunnya SAK EMKM ini ialah karena banyaknya pengusaha EMKM ataupun UMKM yang kurang familiar dengan cara menyusun Laporan Keuangan dengan komprehensif serta terperinci. Sebagaimana diketahui, Laporan Keuangan ialah alat penting bagi aktivitas bisnis untuk merekam setiap transaksi dari semua kegiatan bisnis UMKM.

UMKM digunakan untuk melakukan penyusunan laporan yang lebih informatif, dengan harapan mempermudah investor serta kreditor dalam memberikan dukungan keuangan kepada pengusaha UMKM. Namun, pada kenyataannya, UMKM seperti yang disebutkan oleh Shakina (2020), masih menghadapi tantangan dalam mencatat keuangan sesuai dengan standar itu. Meskipun warung sudah berdiri cukup lama, namun masih belum berhasil mengimplementasikan SAK EMKM serta menghasilkan laporan keuangan yang memadai.

Laporan keuangan ialah dokumen esensial yang mencatat semua transaksi serta arus kas perusahaan. Pembuatan laporan keuangan dijalankan secara rutin dalam periode tertentu, seringkali pada akhir periode akuntansi perusahaan. Periode akuntansi ini bervariasi antara perusahaan, beberapa memilih tahunan sementara yang lain memilih interval bulanan ataupun kuartalan. Meskipun kebijakan periode akuntansi berbeda-beda, yang terpenting ialah keakuratan pencatatan transaksi dalam laporan keuangan untuk memastikan perhitungan yang tepat. Laporan keuangan tidak bisa dianggap remeh karena menjadi tolok ukur performa

perusahaan di periode tertentu. Maka dengan adanya laporan keuangan, beberapa pihak bisa memahami dengan jelas seberapa besar laba ataupun rugi yang dialami perusahaan dalam periode itu. Oleh karenanya, pembuatan laporan keuangan harus dijalankan dengan teliti serta akurat (Niaga, 2022).

Laporan keuangan yang disusun dengan baik memungkinkan para pemilik usaha kecil menengah (UMKM) untuk mengevaluasi kinerja bisnis mereka. Namun, Warung Citra Dharma UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan secara lengkap sesuai SAK EMKM. Kekurangan ini terlihat dari ketiadaan perhitungan dalam laporan posisi keuangan serta catatan yang mendetail dalam laporan keuangan. UMKM ini mempergunakan aplikasi buku kas sederhana dari Playstore untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Namun, karena pemiliknya belum mengetahui SAK EMKM, mereka belum menerapkannya.

Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu sebuah UMKM yang berfokus pada bisnis sembako. Meskipun sudah berdiri lama, warung ini belum mampu mengimplementasikan SAK EMKM serta membuat laporan keuangan secara efektif. Oleh karenanya, fokus kajian akan difokuskan pada dua hal: pertama, pencatatan keuangan di Warung Citra Dharma, serta kedua, bagaimana melaksanakan rekonstruksi laporan keuangan menurut SAK EMKM untuk usaha itu. Kajian ini mempunyai tujuan untuk menginvestigasi pencatatan keuangan yang dipergunakan dalam operasional UMKM Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu. Selain itu, studi ini juga bermaksud untuk memperbaiki ataupun memberikan sumbangan terhadap laporan keuangan yang ada pada usaha itu dengan mengadopsi SAK EMKM sebagai landasan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pencatatan keuangan pada usaha UMKM? (2) Bagaimana merekontruksi laporan keuangan pada UMKM yang Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan: Untuk merekonstruksi atau memberikan kontribusi laporan keuangan pada usaha UMKM Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

4. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data studi didapat dari dua sumber utama yakni sumber primer serta sumber sekunder. Pengumpulan data dijalankan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisa data mempergunakan teknik analisa deskriptif. Studi ini dijalankan di Warung Citra Dharma, sebuah UMKM yang menjalankan usaha di bidang toko sembako serta sudah berdiri sejak tahun 2020, berlokasi di Jl. Dharma Putra Dalam, Gg. Melati, Siantan Hulu, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Subjek studi ini ialah H.

Mistali, pemilik serta pengelola Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu. Sedangkan objek studi ini ialah sistem pencatatan ataupun laporan keuangan yang dipergunakan di Warung Citra Dharma.

5. Hasil dan Pembahasan

Pada penyusunan laporan keuangan UMKM Warung Citra Dharma tidak dilakukan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan. Sehingga adanya penelitian ini, peneliti membantu menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM Warung Citra Dharma, disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik UMKM tersebut.

Peneliti terlebih dahulu harus mengetahui pencatatan laporan keuangan yang dilakukan UMKM Warung Citra Dharma supaya bisa melakukan penerapan SAK EMKM. Ada tiga komponen laporan keuangan dalam SAK EMKM, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Pencatatan yang dilakukan masih belum lengkap sehingga UMKM Warung Citra Dharma masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang menyebabkan hana pemilik usaha itu sendiri yang memahami laporan keuangan tersebut.

6. Kesimpulan

Kesimpulannya adalah bahwa dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM banyak yang belum berdasarkan SAK EMKM. Terdapat kendala-kendala yang menyebabkan UMKM belum menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, yaitu kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai SAK EMKM serta proses yang membutuhkan waktu untuk menerapkan SAK EMKM.

Mengacu pada kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu, Sebaiknya setiap UMKM melanjutkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM secara teratur, yang di mana terdiri atas laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. UMKM juga harus mendokumentasikan bukti transaksi dengan rapi dan lengkap, agar mempermudah dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan maupun aktivitas usaha serta dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi untuk perkembangan usaha kedepannya. UMKM juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia jika dirasa perlu untuk menambah karyawan yang memiliki kompetensi dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Agar mempermudah pemilik dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran keuangan kegiatan usaha.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Kontribusi Penelitian 4
1.4.1 Kontribusi Teoritis 4
1.4.2 Kontribusi Praktis 4
1.5 Gambaran Konstektual Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Kajian Teori 6
2.1.1 Akuntansi 6
2.1.2 SAK EMKM 6
2.1.3 Laporan Keuangan 7
2.1.4 UMKM 7
2.2 Kajian Empiris 8
BAB III METODE PENELITIAN 12
3.1 Bentuk Penelitian 12
3.2 Tempat & Waktu Penelitian 12
3.3 Data Penelitian 13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14

4.1 Hasil Penelitian 14
BAB V PENUTUP 21
DAFTAR PUSTAKA 22
LAMPIRAN 24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu…….8

Table 4.1 Laporan Laba Rugi……..……16

Table 4.2 Laporan Posisi Keuangan……...…….17

Table 4.3 Catatan Atas Laporan Keuangan…….……18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara……...24

Lampiran 2 : Letter Of Acceptence…….…..….25

Lampiran 3 : Artikel……..……26

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM memegang peran vital dalam ekonomi Indonesia. Mereka tidak hanya berkontribusi dalam jumlah usaha yang signifikan tetapi juga dalam menciptakan lapangan kerja dengan membuka bisnis baru. Keunggulan UMKM terletak pada penggunaan intensif tenaga kerja serta investasi yang rendah, memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar. Selain itu, UMKM cenderung mempunyai ketahanan yang lebih baik terhadap tekanan eksternal, seperti yang terjadi selama krisis ekonomi global, di mana banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan sedangkan UMKM bertahan serta menjadi penopang ekonomi nasional. Potensi UMKM sebagai pencipta lapangan kerja, produsen barang dengan harga terjangkau, serta penyokong bagi perkembangan wirausaha baru tidak bisa diabaikan. Saat ini, UMKM mendominasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia (Jony, et al., 2021).

Saat ini di Indonesia, sudah ada suatu pedoman resmi untuk melaporkan keuangan yang ditujukan khusus untuk UKM ataupun UMKM, yang bisa dijadikan sebagai panduan. Pedoman ini dikenal sebagai SAK EMKM, yang secara resmi disahkan oleh Dewan IAI. Adapun Alasan disusunnya SAK EMKM ini ialah karena banyaknya pengusaha EMKM ataupun UMKM yang kurang familiar dengan cara menyusun Laporan Keuangan dengan komprehensif serta terperinci. Sebagaimana diketahui, Laporan Keuangan ialah alat penting bagi aktivitas bisnis untuk merekam setiap transaksi dari semua kegiatan bisnis UMKM (Sianipar, 2021).

SAK diciptakan guna membantu UMKM melakukan penyusunan laporan yang lebih informatif, dengan harapan mempermudah investor serta kreditor dalam memberikan dukungan keuangan kepada pengusaha UMKM. Namun, pada kenyataannya, UMKM seperti yang disebutkan oleh Shakina (2020), masih menghadapi tantangan dalam mencatat keuangan sesuai dengan standar itu. Warung Citra Dharma, sebuah UMKM yang beroperasi di sektor sembako di Kelurahan Siantan Hulu, mengilustrasikan situasi ini. Meskipun warung sudah

berdiri cukup lama, namun masih belum berhasil mengimplementasikan SAK EMKM serta menghasilkan laporan keuangan yang memadai.

Laporan keuangan ialah dokumen esensial yang mencatat semua transaksi serta arus kas perusahaan. Pembuatan laporan keuangan dijalankan secara rutin dalam periode tertentu, seringkali pada akhir periode akuntansi perusahaan. Periode akuntansi ini bervariasi antara perusahaan, beberapa memilih tahunan sementara yang lain memilih interval bulanan ataupun kuartalan. Meskipun kebijakan periode akuntansi berbeda-beda, yang terpenting ialah keakuratan pencatatan transaksi dalam laporan keuangan untuk memastikan perhitungan yang tepat. Karena laporan keuangan memengaruhi keuntungan, kerugian, serta kewajiban pajak perusahaan, setiap detailnya menjadi krusial dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Laporan keuangan tidak bisa dianggap remeh karena menjadi tolok ukur performa perusahaan di periode tertentu. Maka dengan adanya laporan keuangan, beberapa pihak bisa memahami dengan jelas seberapa besar laba ataupun rugi yang dialami perusahaan dalam periode itu. Oleh karenanya, pembuatan laporan keuangan harus dijalankan dengan teliti serta akurat (Niaga, 2022).

Laporan keuangan yang disusun dengan baik memungkinkan para pemilik usaha kecil menengah (UMKM) untuk mengevaluasi kinerja bisnis mereka. Namun, Warung Citra Dharma UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan secara lengkap sesuai SAK EMKM. Kekurangan ini terlihat dari ketiadaan perhitungan dalam laporan posisi keuangan serta catatan yang mendetail dalam laporan keuangan. UMKM ini mempergunakan aplikasi buku kas sederhana dari Playstore untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Namun, karena pemiliknya belum mengetahui SAK EMKM, mereka belum menerapkannya. Pentingnya SAK EMKM karena laporan keuangan tidak hanya tentang catatan kas masuk serta keluar, tetapi juga tentang evaluasi kinerja perusahaan serta penilaian risiko jika menghadapi kerugian. SAK membantu UMKM untuk menyusun serta menampilkan laporan keuangan yang lebih baik, dengan harapan memudahkan para investor serta kreditor untuk memberikan dukungan keuangan pada pengusaha UMKM. Akan tetapi, UMKM seringkali masih kesulitan dalam menerapkan

pencatatan keuangan sesuai dengan standar itu, seperti yang dikemukakan oleh (Shakina, 2020).

Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu ialah sebuah UMKM yang berfokus pada bisnis sembako. Meskipun sudah berdiri lama, warung ini belum mampu mengimplementasikan SAK EMKM serta membuat laporan keuangan secara efektif. Oleh karenanya, fokus kajian akan difokuskan pada dua hal: pertama, pencatatan keuangan di Warung Citra Dharma, serta kedua, bagaimana melaksanakan rekonstruksi laporan keuangan menurut SAK EMKM untuk usaha itu. Kajian ini mempunyai tujuan untuk menginvestigasi pencatatan keuangan yang dipergunakan dalam operasional UMKM Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu. Selain itu, studi ini juga bermaksud untuk memperbaiki ataupun memberikan sumbangan terhadap laporan keuangan yang ada pada usaha itu dengan mengadopsi SAK EMKM sebagai landasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan keuangan pada usaha UMKM Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu?
2. Bagaimana merekontruksi laporan keuangan pada UMKM Warung Citra Dharma Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan pada UMKM Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu.
2. Untuk merekonstruksi atau memberikan kontribusi laporan keuangan pada usaha UMKM Warung Citra Dharma di Kelurahan Siantan Hulu berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

1.4 Kontribusi Penelitian

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak baik kontribusi secara teoritis maupun kontribusi secara praktis.

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu akuntansi khususnya bidang akuntansi keuangan mengenai hal penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

1.4.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi beberapa pihak yang membutuhkan, antara lain yaitu:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dibidang akuntansi khususnya tentang penerapan SAK EMKM, serta menambah pengalaman dan sebagai sarana penerapan teori-teori yang didapat selama perkuliahan.

2. Bagi UMKM

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan kepada objek penelitian yaitu UMKM Maestro Laundry untuk bisa memahami dan menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya. Serta penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pengembangan usahanya.

3. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan topik penelitian atau pengembangan selajutnya mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

1.5 Gambaran Konstektual Penelitian

Penelitian ini disusun dalam 5 bab dengan pembahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka konseptual penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian, mencakup tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, serta hipotesis yang diajukan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, populasi, sampel, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas sebelumnya, serta saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya.